

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif korelasional adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan hubungan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lainnya untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya (Sugiyono, 2018) . Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2017). Data yang di ambil dalam satu waktu yaitu durasi lamanya penggunaan gadget dan perkembangan social pada balita di Desa Sekadau Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Lamanya Durasi Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Sosial pada Balita di Sekadau Hilir Kalimantan Barat Tahun 2023”

B. Lokasi Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekadau Hilir Kalimantan Barat Tahun 2023

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-februari 2023.

C. Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu (Sujarweni, 2014) . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita usia 1-5 tahun di Desa Sekadau Hilir Tahun 2023 dengan jumlah 208 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini jumlah lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah sebagian dari responden. Dengan menggunakan rumus Arikunto (2010), yaitu perhitungan dengan 10%, 15%, 20-25% atau lebih maka peneliti menggunakan hitungan 15% yaitu:

$$50\% \times 208 = 50/100 \times 208 = 104$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 104 balita di Sekadau Hilir Kalimantan Barat. Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan aksidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Orang tua atau wali balita yang mampu menulis dan membaca
- 2) Orang tua atau wali balita yang anaknya bermain gadget hampir setiap hari
- 3) Orang tua atau balita yang tinggal di Desa Sekadau Hilir tahun 2023

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Orang tua atau wali balita yang berkebutuhan khusus
- 2) Orang tua atau wali balita yang tidak memiliki hp
- 3) Orang tua atau balita yang tinggal tidak hadir saat penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--------------------------|--|---|--|---------------|
| Durasi Penggunaan gadget | Total waktu balita dalam menggunakan gadget dalam 1 minggu yang di | Kuesioner durasi penggunaan gadget terdiri 1 item | Tingkat durasi penggunaan handphone 1. Normal < 7 | Skala Ordinal |

| | | | | |
|----------------------------|---|---|--|---------|
| | hitung dalam satuan menit. | pertanyaan terbuka. Penilaian durasi penggunaan gadget diukur dengan 1. Normal < 7 jam dalam seminggu 2. Lama >7 jam dalam seminggu (Anindya, 2017) | jam dalam seminggu 2. Tidak normal Lama >7 jam dalam seminggu | |
| Perkembangan Sosial balita | Perkembangan sosial merupakan kondisi kemampuan seorang anak dalam berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial | Kuesioner terdiri atas 18 pertanyaan tentang perkembangan sosial anak dengan bentuk jawaban a. SS : sangat setuju (1) b. S : setuju (2) c. TS: tidak setuju (3) d. STS : sangat tidak setuju (4) (Anindya, 2017) | Baik = > 65 Kurang = < 65 1. baik 2.kurang baik | Ordinal |

E. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas

Menurut (Nursalam, 2017) variebel bebas (independent) adalah variable yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti

menciptakan suatu dampak pada variabel dependent. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lamanya durasi penggunaan gadget pada balita di Sekadau Hilir.

b. Variabel Terikat

Menurut (Nursalam, 2017) variabel terikat (dependent) adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan sosial pada balita di Sekadau Hilir tahun 2023.

F. Pengumpulan Data

3.6.1 Pengumpulan Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah data lamanya durasi penggunaan gadget dan perkembangan social balita.

3.6.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah balita di desa sekadau hilir sebanyak 208 balita yang di peroleh dari data sekunder.

3.6.3 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah ini menggunakan kuesioner yang di adopsi dari anindya, (2017). Kuesioner berisi 18 pertanyaan negative tentang perkembangan sosial balita. Penilaiannya sangat setuju;’ setuju;’ tidak setuju;’ sangat tidak setuju. Kuesioner sudah dilakukan uji validitas konstruksi telah dilakukan di TK PGRI 24 Sronol pada tanggal 9 Juni 2017. Kuesioner perkembangan sosial yang terdiri 18 item pernyataan yang telah diuji validitas kepada 30 responden dengan besar hitung 0,0515-1, semua item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas kepada 30 orang tua murid didapatkan nilai alpha cronbach sebesar 0,768 yang artinya kuesioner tersebut reliable.

G. Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahap pengolahan data. Proses pengolahan data yang ada diperiksa apakah sudah lengkap atau belum. Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2012) merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012)

b. *Memasukkan Data (Data Entry)*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer (Notoatmodjo, 2012).

c. *Coding*

Data diubah dari bentuk huruf menjadi data yang berbentuk bilangan, sehingga akan mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat memasukkan data. Menetapkan kode untuk *scoring* jawaban responden yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

1. Lamanya durasi penggunaan gadget

a) Normal : < 7

b) Tidak normal : > 7

2. Perkembangan social balita

a) Sangat setuju : 1

b) Setuju : 2

c) Tidak setuju : 3

d) Sangat tidak setuju : 4

Coding untuk lamanya durasi penggunaan gadget:

1 : Normal

2 : Tidak normal

Coding untuk perkembangan social balita:

1 : Baik

2 : Kurang baik

d. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor (Notoatmodjo, 2012).

1) Lamanya durasi penggunaan gadget

Normal : Apabila < 7 jam dalam seminggu

Tidak normal : Apabila > 7 jam dalam seminggu

2) Perkembangan social balita

Normal : >65

Tidak normal : < 65

b. Tabulating (*Entry*)

Pengelompokan data merupakan proses yang dilakukan dengan cara memasukan data kedalam tabel untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Jenis tabel yang umumnya dibuat adalah tabel frekuensi dan tabel silang (Notoatmodjo, 2012).

c. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmodjo, 2012).

3.8 Analisi Data

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai faktor-faktor serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti (Susila, 2015). Analisis univariat digunakan untuk Mendeskripsikan masing-masing variabel dan karakteristik responden. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran lamanya durasi penggunaan gadget dan gambaran perkembangan social balita di Desa Sekadau Hilir. Analisa data yang dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen

kemudian diolah dalam bentuk tabel. Mendeskripsikan masing-masing variabel dan karakteristik responden. Variabel bebas dan terikat ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan gadget, sedangkan variabel terikatnya yaitu perkembangan sosial pada anak prasekolah. Karakteristik anak berdasarkan dengan usia. Sedangkan karakteristik orang tua meliputi pendidikan terakhir dan status pekerjaan dalam bentuk tabel.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisa Bivariat di gunakan untuk mencari hubungan intensitas lamanya durasi penggunaan gadget dengan perkembangan social balita. Analisis bivariabel yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (lamanya durasi penggunaan gadget) dengan variabel terikat (perkembangan social balita). Uji statistik yang akan digunakan adalah *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $p=0,05$ untuk melihat besar resiko terjadinya efek (*outcome*) dengan *confidence interval* 95%.

Menurut Norfai (2020), Analisis uji *Chi Square* harus memperhatikan 3 hal sebagai berikut yang harus terpenuhi syarat-syaratnya:

1. Tidak ada nilai 0 pada salah satu kolom tabel kontingensi
2. Apabila bentuk tabel kontingensi (2x2) maka tidak boleh ada sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (*expected count*) < 5
3. Apabila bentuk tabel lebih 2x2, misal 2x3, 3x3 dan seterusnya, maka boleh ada nilai frekuensi harapan (*expected count*) < 5 , namun tidak lebih dari 20%
Jika syarat-syarat diatas tidak dapat terpenuhi, maka analisis yang digunakan adalah *Fisher Exact*. Beberapa literatur juga menyatakan bahwa uji *Chi Square* memiliki syarat dan keterbatasan.

Adapun syarat yang harus terpenuhi adalah:

1. Jumlah sampel > 40 responden
2. Jika jumlah sampel antara 20 – 40, tidak ada sel tabel kontingensi yang nilai $expectednya < 5$

Sedangkan uji *Chi Square* tidak dapat digunakan (kondisi ini mengharuskan uji *Fisher Exact*) jika kondisi sebagai berikut:

1. Jumlah sampel < 20
2. Jika jumlah sampel 20 – 40, tidak ada sel tabel kontingensi yang nilai
3. *expectednya* kurang dari 5, lebih 20% di setiap total selnya.

Sangat perlu diingat bahwa jika kedua variabel penelitian memiliki skala kategorik, tidak perlu dianalisis normalitas. Sudah secara otomatis menggunakan analisis *Chi Square/Fisher Exact*. Pada tabel yang lebih dari 2×2 , tidak dapat semata-mata langsung dilakukan uji *Fisher Exact*, misal tabel 2×3 maka harus mengcollaps (menggabungkan) nilai sel yang kecil dengan sel lainnya sehingga dapat menjadi 2×2 . Jika dalam tabel 2×2 masih terdapat nilai harapan dibawah 5, maka baru dilakukan uji *Fisher Exact*.

Uji statistik menggunakan *Uji Chi-Square* dengan rumus :

Keterangan

χ^2 : Chi-Square

f_o : Frekuensi obsersevasi yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan data observasi

f_h : Frekuensi harapan yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan perhitungan
presentase luas tiap nidang dikalikan dengan n

Jika nilai X^2 hitung $\leq X^2$ tabel berarti tidak ada hubungan antara lamanya durasi penggunaan gadget dengan keterlambatan perkembangan social pada balita di desa sekadau hilir dan jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel berarti ada hubungan antara lamanya durasi penggunaan gadget dengan keterlambatan perkembangan social pada balita di desa sekadau hilir.